

Pengaruh Luas Lahan, Tenaga Kerja dan Pupuk Terhadap Hasil Produksi Karet di Desa Sungai Bokor Kecamatan Mataraman Kabupaten Banjar

Influenced of Land Area, Labor and Fertilizer to The Amount or Rubber Productions in The Village of Sungai Bokor, Mataraman, Banjar

Novi Apriyanti

Universitas Lambung Mangkurat

Apriyantynovi20@gmail.com

Abstract

Each rubber farmer has different results. Several factors influence the difference. In the production process, the output is strongly influenced by these inputs, in which the context between the production and information is described in the production function. The purpose of this research is to see the effect of land area, labor, and fertilizer on rubber production.

The research uses primary and secondary data, which is quantitative research. Sampling amounted to 64 farmers. Data collection techniques using a questionnaire, in-depth interviews, and observation. Analysis technique using the Cobb-Douglas function that has been transformed into a natural logarithm that is using multiple regression.

And the result of this study is the land area(X1), labor(X2), and fertilizer(X3). Simultaneously affect the production of rubber(Y). But partially only the size of land involving the production of rubber. In this study, the significant and most dominant production factors affect the rubber production in Sungai Bokor, Mataraman, Banjar Is Land Area.

Keywords : *production(Y), land area(X1), labor (X2) and fertilizer(X3).*

Abstrak

Setiap petani karet mempunyai hasil produksi yang berbeda. Perbedaan tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor. Dalam proses produksi output sangat dipengaruhi input, yang mana hubungan antara output dan input digambarkan pada fungsi produksi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat pengaruh luas lahan, tenaga kerja dan pupuk terhadap hasil produksi karet.

Penelitian ini menggunakan data primer dan sekunder yang merupakan penelitian kuantitatif. Pengambilan sampel berjumlah 64 petani. Teknik pengumpulan data berupa kuesioner, in depth interview dan observasi. Teknik analisis menggunakan fungsi Cobb-Douglas yang telah ditransfermasikan kedalam bentuk logaritma natural yaitu menggunakan regresi berganda.

Hasil penelitian ini adalah variabel luas lahan(X1), tenaga kerja(X2), dan pupuk(X3) secara simultan berpengaruh terhadap hasil produksi karet(Y). Namun secara parsial hanya luas lahan yang berpengaruh terhadap hasil produksi karet. Dalam penelitian ini faktor produksi yang signifikan dan paling dominan mempengaruhi hasil produksi karet di Desa Sungai Bokor Kecamatan Mataraman Kabupaten Banjar adalah luas lahan.

Kata Kunci : Produksi (Y), Luas Lahan (X1), Tenaga Kerja (X3), Pupuk (X4).

PENDAHULUAN

Sektor perkebunan yang merupakan pendapatan bagi masyarakat Indonesia, meningkatkan pendapatan, akan menambah devisa Negara, memperbaiki produksi dan produktivitas, membenahi kesejahteraan masyarakat, pembangunan merata serta menyerap banyak tenaga kerja. Kalimantan Selatan salah satu wilayah Indonesia yang memiliki daerah yang cocok untuk perkebunan karet. Perkebunan karet merupakan perkebunan yang paling banyak dikembangkan di Kabupaten Banjar. Penelitian ini memilih Desa Sungai Bokor yang terletak di Kecamatan Mataraman Kabupaten Banjar. Hampir semua masyarakat di desa tersebut bekerja sebagai petani karet. Di Desa Sungai Bokor Kecamatan Mataraman Kabupaten Banjar merupakan desa yang memiliki jumlah produksi karet yang lebih banyak dibandingkan desa lain yang ada di Kecamatan Mataraman Kabupaten Banjar. Setiap petani karet (pemilik lahan) mempunyai jumlah produksi yang berbeda tergantung pada faktor-faktor yang mempengaruhinya. Faktor-faktor produksi yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah luas lahan yang dimiliki oleh petani karet, jumlah tenaga kerja, serta pupuk yang digunakan. Untuk meningkatkan hasil produksi yang sesuai diperlukan beberapa dasar pengetahuan seperti pemanfaatan lahan yang optimal, pengetahuan mengenai pemupukan, dan keseimbangan tenaga kerja. Perbedaan hasil produksi karet sangat menentukan pendapatan petani karet. Tidak semua petani memiliki hidup dengan kondisi yang lebih baik, banyak juga yang masih tergolong dalam keadaan tidak mampu. Sehingga para petani juga memilih untuk bekerja sampingan. Rumusan masalah dalam penelitian ini apakah luas lahan, tenaga kerja dan pupuk secara parsial dan simultan berpengaruh signifikan terhadap jumlah produksi karet di Desa Sungai Bokor Kecamatan Mataraman Kabupaten Banjar serta faktor mana yang paling dominan mempengaruhi jumlah produksi karet di Desa Sungai Bokor Kecamatan Mataraman Kabupaten Banjar. Dan tujuan dari penelitian ini mengetahui luas lahan, tenaga kerja dan pupuk secara parsial dan simultan berpengaruh signifikan terhadap jumlah produksi karet di Desa Sungai Bokor Kecamatan Mataraman Kabupaten Banjar juga mengetahui faktor yang paling dominan mempengaruhi jumlah produksi karet di Desa Sungai Bokor Kecamatan Mataraman Kabupaten Banjar.

KAJIAN PUSTAKA

Pertanian

Melakukan bercocok tanam atau memelihara ternak dalam kegiatan manusia yang menjadi penghasilan para petani disebut pertanian. Pertanian rakyat, perikanan, perternakan merupakan arti pertanian dalam arti sempit. Sedangkan perkebunan dapat digolongkan ke dalam arti pertanian secara luas (Mubyarto, 1984).

Perkebunan

Perkebunan merupakan mengusahakan tanam yang dijadikan sebagai penghasilan petani. Manfaat dari perkebunan bukan hanya sebagai penambah devisa atau pendapatan petani namun juga dapat melestarikan alam dan pelestarian lingkungan hidup.

Usaha Tani

Usaha tani merupakan seseorang yang melakukan pengelolaan sumber daya yang dijadikannya matapencaharian sehari-hari (A.T. Mosher, 1984).

Produksi

Suatu kegiatan penggunaan input yang dapat menghasilkan output atau produk. Efisiensi dalam proses produksi dapat menghasilkan output yang lebih berkualitas.

Luas Lahan

Tempat penghasil pertanian yang dapat disebut tanah. Menurut Mubyarto (1984) tanah yang dijadikan lahan yang dapat tumbuhnya tanaman. Semakin luas lahan yang dimiliki petani maka jumlah produksi yang dihasilkan semakin besar.

Tenaga Kerja

Tenaga kerja dapat dikatakan seseorang yang menggunakan input-input dalam proses produksi yang dapat menciptakan output. Besar kecilnya tenaga kerja dapat disesuaikan dengan usaha yang dikerjakan.

Pupuk

Berkembangnya tanaman dikarenakan suburnya tanah dengan melakukan pemupukan.

Hubungan Antara Luas Lahan Dengan Jumlah Produksi

Faktor produksi lahan berpengaruh terhadap besar kecilnya jumlah produksi yang dihasilkan, yang dikelola oleh para petani tergantung dari seberapa luas lahan yang mereka miliki. Semakin luas lahan yang dimiliki maka semakin efisien dibandingkan lahan yang sempit.

Hubungan Antara Jumlah Tenaga Kerja Dengan Jumlah Produksi

Luas suatu lahan pertanian yang membutuhkan tenaga kerja yang cukup agar proses produksi dapat menghasilkan jumlah produksi yang sesuai. Tenaga kerja yang sesuai dengan proses produksi akan mendukung besar kecilnya jumlah produksi yang dihasilkan dari tenaga kerja.

Hubungan Antara Pupuk Dengan Jumlah Produksi

Pemberian pupuk yang sesuai setiap tahunnya akan sangat membantu peningkatan jumlah atau hasil produksi.

METODE PENELITIAN

Lokasi penelitian

Penelitian ini memilih lokasi Desa Sungai Bokor Kecamatan Mataraman Kabupaten Banjar.

Jenis Penelitian Dan Sumber Data

Data yang diambil berupa Penelitian dua jenis data yaitu primer (langsung) dan sekunder (tidak langsung). Digunakan metode deskriptif dan kuantitatif.

Populasi Penelitian

Populasi merupakan keseluruhan orang yang berkaitan dengan penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah petani karet di Desa Sungai Bokor Kecamatan Mataraman Kabupaten Banjar yang berjumlah 64 orang petani.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan ada tiga yaitu kuesioner, in depth interview dan observasi.

Kuesioner adalah teknik mengisi pertanyaan yang disusun oleh peneliti untuk diajukan kepada responden.

In depth interview merupakan perolehan data dengan memberikan pertanyaan secara langsung kepada responden (petani karet) dengan wawancara yang mendalam.

Observasi adalah teknik yang dilakukan dengan jelas kepada responden dengan melakukan pengamatan secara langsung yang dapat mengetahui berbagai fenomena yang diteliti.

Definisi Operasional Variabel

Variabel dependen (Y) adalah jumlah produksi karet yang dihasilkan oleh petani karet di Desa Sungai Bokor Kecamatan Mataraman Kabupaten Banjar satuannya adalah kilogram.

Variabel independen (X_1) luas lahan adalah luas suatu tanah yang dimiliki oleh petani karet Desa Sungai Bokor Kecamatan Mataraman Kabupaten Banjar satuannya adalah hektar.

Variabel independen (X_2) Tenaga kerja adalah beberapa orang yang bekerja untuk menyadap karet. Variabel ini diukur dengan satuan orang.

Variabel independen (X_3) Pupuk adalah sejumlah pupuk yang digunakan oleh petani karet untuk membantu perkembangan tanaman satuannya adalah kilogram.

Teknik Analisis Data

Penggunaan fungsi Cobb-Douglas dalam teknik analisis data dengan mentransformasikan data nya ke dalam bentuk logaritma natural yaitu menggunakan regresi berganda.

$$\ln Y(\text{produksi}) = \ln a + b_1 \ln(\text{luas lahan}) + b_2 \ln(\text{tenaga kerja}) + b_3 \ln(\text{pupuk})$$

Keterangan :

Y = hasil produksi

X_1 = luas lahan

X_2 = tenaga kerja

X_3 = pupuk

a = konstant

b_1 b_2 b_3 = koefisien regresi

Pengujian Hipotesis

Menggunakan uji T, uji F dan uji R^2

Uji asumsi klasik

Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas, Uji Autokorelasi dan Uji Heteroskedastisitas

HASIL DAN ANALISIS

Analisis Fungsi Produksi Cobb-Douglas

Penelitian ini menggunakan teknik analisis fungsi produksi Cobb-Douglas dengan variabel-variabel bebas nya yaitu luas lahan (X_1), tenaga kerja (X_2) dan pupuk (X_3) yang mempengaruhi produksi karet (Y).

Tabel 1
Hasil Regresi Berganda

Variabel Independent	Koefisien Regresi	Standar Error	Nilai t-hitung	Signifikan
Luas Lahan (X ₁)	0,796	0,154	5,161	0,000
Tenaga Kerja (X ₂)	-0,025	0,128	-0,197	0,845
Pupuk (X ₃)	0,197	0,130	1,515	0,135
Konstanta	6,839	0,781	8,762	0,000

Sumber : Pengolahan data dari Output SPSS

Persamaan regresi dapat ditulis seperti dibawah ini :

$$\text{Ln Produksi} = 6,839 + 0,796 \text{ LnLuas lahan} - 0,025 \text{ LnTenaga kerja} + 0,197 \text{ LnPupuk}$$

Dapat dilihat nilai pada konstanta sebesar 6,839, nilai koefisien luas lahan (X₁) sebesar 0,796, nilai koefisien tenaga kerja sebesar -0,025 (X₂), dan nilai koefisien pupuk sebesar 0,197 (X₃).

Dengan keterangan R square senilai 0,774 Adjusted R Square sebesar 0,762 F-hitung 68,419 dan N(jumlah sampel) 64.

Uji Hipotesis

Nilai Koefisien Determinasi (R²)

Nilai R² yaitu 0,774 sehingga (nilai R² > 0,50) yang artinya pengaruh variabel independen (luas lahan, tenaga kerja dan pupuk) mengakibatkan perubahan pada variabel dependen (hasil produksi karet) sebesar 77,4% dan dengan demikian pengaruhi variabel lain hanya 22,6% .

Uji F (Uji Simultan)

$$\begin{aligned} \text{Menghitung } F_{\text{tabel}} &= \alpha ; (k-1), (n-k) \\ &= 0,05 ; (4-1) (64-4) \\ &= 0,05 ; (3,60) \\ &= 2,76 \end{aligned}$$

Jika nilai F_{hitung} > F_{tabel} maka Ho ditolak dan berdasarkan hasil perhitungan yang mana nilai F_{hitung} 68,419 dan nilai F_{tabel} 2,76 dengan demikian bahwa nilai F_{hitung} > F_{tabel} (68,419 > 2,76). Dan signifikansi sebesar 0,00 yang berarti < 0,05. Dapat disimpulkan dugaan variabel independen (luas lahan, tenaga kerja, dan pupuk) secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen (hasil produksi karet).

Uji Statistik t(Uji Signifikansi Parameter Individual)

$$\begin{aligned} \text{Menghitung } t_{\text{tabel}} &= \frac{\alpha}{2} ; (n-k) \\ &= \frac{0,05}{2} ; (64-4) \\ &= 0,025 ; 60 \\ &= 2,0003 \end{aligned}$$

Tabel 2
Perbandingan t_{hitung} dengan t_{tabel}

Variabel	t _{hitung}	t _{tabel}	Signifikan
Luas Lahan (X ₁)	5,161	2,0003	0,000

Tenaga Kerja (X_2)	-0,197	2,0003	0,845
Pupuk (X_3)	1,515	2,0003	0,135

Diperoleh t_{hitung} variabel luas lahan $5,161 > t_{tabel}$ 2,0003 dan nilai probabilitas menunjukkan $0,000 < 0,05$. Dapat disimpulkan variabel luas lahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen (hasil produksi karet) secara parsial. t_{hitung} variabel tenaga kerja $(-0,197) < t_{tabel}(2,0003)$ dan nilai probabilitas menunjukkan $0,845 > 0,05$ dengan demikian maka variabel tenaga kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap hasil produksi karet secara sendiri-sendiri (parsial). t_{hitung} variabel pupuk $(1,515) < t_{tabel}$ (2,0003) dan berdasarkan probabilitas menunjukkan $0,135 > 0,05$ dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel pupuk tidak signifikan terhadap variabel dependen (hasil produksi karet) secara sendiri-sendiri (parsial).

Uji Asumsi Klasik

5.1.1 Uji Normalitas

Distribusi ini mendekati normal dapat dilihat pada pola distribusi yang melenceng kekanan dalam grafik histogram. Dan grafik normal plot garis diagonalnya tidak ada titik-titik penyebaran mendekati garis tersebut dapat disimpulkan data berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Tabel 3
Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Colinearty statistic	
	Tolerance	VIF
Luas Lahan	0,202	4,958
Tenaga Kerja	0,756	1,324
Pupuk	0,218	4,578

Sumber : Pengolahan data dari Output SPSS

Nilai tolerance variabel independen (luas lahan, tenaga kerja, pupuk) yaitu lebih dari 0,1 dan nilai VIF tidak lebih dari 10 maka dapat disimpulkan antara variabel independen (luas lahan, tenaga kerja, pupuk) tidak ada multikolinearitas.

Uji Autokorelasi

Tabel 4
Uji Autokorelasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.880 ^a	.774	.762	.34769	1.771

a. Predictors: (Constant), PUPUK, TENAGA KERJA, LUAS LAHAN

b. Dependent Variable: PRODUKSI

Sumber : Pengolahan data dari Output SPSS

Model regresi penelitian ini tidak ada autokorelasi karena nilai pada D-W yaitu 1,771 berada diantara -2 sampai +2.

Uji Heteroskedastisitas

Pada model regresi tidak terjadi heteroskedastisitas karena gambar menunjukkan tidak membentuk pola pada titik penyebaran tertentu dan berada diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y.

Analisis Hasil Pengujian

Nilai koefisien variabel independen luas lahan sebesar 0,796 dengan signifikan 0,000 dapat disimpulkan variabel independen luas lahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen (produksi karet) Jika luas lahan karet didesa sungai bokor bertambah 1% maka perubahan hasil produksi karet meningkat sebesar 0,796% namun variabel yang lainya (pupuk dan tenaga kerja) tidak berubah. Sebagai contoh petani karet sungai bokor memiliki luas lahan sebesar 1 Ha, dan bertambah 1% maka perubahan hasil produksi karet nik sebesar 0,796%. Jika petani karet sungai bokor mempunyai hasil produksi karet yaitu 2.400 Kg kenaikan sebesar hanya 0,796% yaitu sama dngan 19,104 Kg. Analisis hasil pengujian ini didukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Eggi Cipta Utama (2015) yang menunjukkan bahwa faktor luas lahan memiliki nilai koefisien regresi 1,376 dan nilai signifikan 0,000 yang artinya bahwa penelitian ini berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen (hasil produksi karet).

Nilai koefisien pada tenaga kerja sebesar -0,025 dan signifikan sebesar 0,845 yang artinya variabel independen tenaga kerja berpengaruh negatif dan juga tidak signifikan terhadap hasil produksi karet. jika jumlah tenaga kerja yang dimiliki petani karet bertambah 1% akan mengalami penurunan pada hasil produksi karet sebesar 0,025% namun variabel yang lain (luas lahan dan pupuk) tetap. Sebagai contoh jumlah tenaga kerja yang dimiliki 2 orang pekerja dan bertambah 1% yang menyebabkan perubahan hasil produksi karet di desa sungai bokor akan turun rata-rata sebesar 0,025%. Jika seorang petani karet tersebut memproduksi karet sebesar 2.400 Kg dan penurunan sebesar 0,025% yaitu hanya 0,6 Kg penurunan. Analisis hasil pengujian ini didukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Muhammad Ridwan (2013) yang menunjukkan bahwa faktor tenaga kerja memiliki nilai koefisien sebesar -0,193 dan terdapat nilai signifikan 0,187 dapat disimpulkan pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap hasil produksi pada faktor tenaga kerja.

Nilai koefisien variabel independen pada pupuk sebesar 0,197% dan nilai signifikan 0,135 yang artinya berpengaruh positif pada variabel pupuk dan tidak signifikan terhadap produksi karet. Jika pupuk bertambah 1% akan mengalami kenaikan hasil produksi karet sebesar 0,197% namun variabel lain (luas lahan dan tenaga kerja) tidak berubah. Analisis hasil pengujian ini didukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Setyawan, E, dkk yang menunjukkan bahwa faktor pada tenaga kerja memiliki nilai koefisien sebesar 0,135 dan nilai pada signifikan 0,446 dapat disimpulkan bahwa pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap hasil produksi pada faktor produksi pupuk.

Faktor Paling Dominan yang Mempengaruhi Hasil Produksi Karet di Desa Sungai Bokor

Penelitian ini membahas pengaruh luas lahan, tenaga kerja dan pupuk terhadap hasil produksi karet di Desa Sungai Bokor Kecamatan Mataraman Kabupaten Banjar. Dilihat berdasarkan hasil survei yang telah diolah, dan dianalisis pada hasil regresi masing-masing variabel memiliki nilai yang berbeda. Tidak semua variabel berpengaruh terhadap hasil produksi karet di Desa Sungai Bokor.

Berdasarkan tabel 1 hasil regresi berganda nilai koefisien regresi pada variabel luas lahan (X_1) sebesar 0,796 , variabel tenaga kerja (X_2) sebesar -0,025 dan

variabel pupuk (X_3) sebesar 0,197. Serta dapat dilihat nilai t_{hitung} variabel independen (luas lahan) yaitu 5,161, variabel independen (tenaga kerja) -0,197 dan variabel independen (pupuk) sebesar 1,515. Berdasarkan hasil tersebut nilai koefisien dan t_{hitung} tertinggi yaitu pada variabel luas lahan (X_1) dengan koefisien 0,796 dan t_{hitung} sebesar 5,161. Dapat disimpulkan variabel yang memiliki nilai koefisien dan t_{hitung} tertinggi merupakan variabel yang dominan mempengaruhi hasil produksi karet.

Jadi hasil survei dengan perolehan data dari 64 responden, setelah dianalisis dapat diketahui dalam penelitian ini variabel independen (luas lahan) menjadi faktor yang paling dominan mempengaruhi hasil produksi karet di Desa Sungai Bokor Kecamatan Mataraman Kabupaten Banjar. Semakin luas lahan yang dimiliki petani, maka perkebunan karet petani semakin besar sehingga hasil produksi karet yang didapat akan lebih besar pula.

PENUTUP

Kesimpulan dari uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa Secara bersama-sama dapat dilihat pada uraian diatas bahwa probabilitasnya $0,000 < 0,05$ dan hasil dari nilai F_{hitung} 68,419 dan nilai F_{tabel} 2,76. Sehingga secara bersama-sama variabel independen (luas lahan, tenaga kerja dan pupuk) berpengaruh terhadap variabel dependen (hasil produksi karet).

Secara parsial atau sendiri-sendiri hanya variabel independen luas lahan (X_1) lah yang sangat berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu hasil produksi karet yang mana dapat dilihat pada hasil t_{hitung} 5,161 $>$ t_{tabel} 2,0003 dan berdasarkan probabilitas yaitu $0,000 < 0,05$. Sedangkan tenaga kerja dan pupuk tidak berpengaruh secara parsial.

Faktor yang paling dominan dalam penelitian ini yaitu luas lahan yang mempengaruhi secara simultan dan parsial serta memiliki nilai koefisien dan t_{hitung} tertinggi dari variabel lain (tenaga kerja dan pupuk).

Adapun keterbatasan dalam penelitian ini yaitu dalam penelitian ini hanya menggunakan tiga variabel independen saja yaitu luas lahan, tenaga kerja, dan pupuk berpengaruh pada variabel dependen (hasil produksi karet). Jika ditambah variabel yang lebih banyak akan lebih baik dalam penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

[Bab dalam buku]

Daniel, M.2002. *Pengantar Ilmu Pertanian*.PT.Buni Aksara.Jakarta

[Bab dalam buku]

Dumairy.1996. *Perekonomian Indonesia*. Erlangga.Jakarta

[Bab dalam buku]

Ghozali, Imam.2001.*Aplikasi Analisis Multivariant Dengan SPSS*.Badan Peneliti Universitas diPonegoro.Semarang

[Bab dalam buku]

Gujarati, Damador.2006.*Ekonometrika Dasar*.Erlangga.Jakarta

[Bab dalam buku]

Hernanto,Fadholi.1991.*Ilmu Usaha Tani*.Penebar Swadaya.Surabaya

Hutama, Eggi Cipta.2015.*Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Produksi Karet Di Kecamatan Cempaka Kota Banjarbaru*.Skripsi S1 FEB ULM, Banjarmasin.

[Bab dalam buku]

Lingga,P. dan Marsono.2006.*Petunjuk Penggunaan Pupuk*.Penebar Swadaya.Jakarta

[Bab dalam buku]

Mosher.A.T.1984. *Menggerakan dan Membangun Pertanian*.Jakarta.CV.Jasaguna

[Bab dalam buku]

Mubyarto.1994.*Pengantar Ekonomi Pertanian*.LP3ES.Jakarta

[Bab dalam buku]

Rahim,Abd dan Diah Rerno Dwi Hastuti.2008. *Ekonomika Pertanian*. Penebar Swadaya Jakarta

[Artikel dari situs web dan bentuk elektronik lainnya]

Renan, Styawan.2015.*Analisis Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Produksi Karet diPT Perkebunan Nusantara IX Kebun Sukamangli Kabupaten Kendal*.
<http://publikasiilmiah.ac.id> : 3 november 2017

Ridwan, Muhammad..2013.*Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Produksi Usaha Petani Padi Sawah Di Desa Anjir Muara Kota Kecamatan Anjir Muara Kabupaten Barito Kuala*. Skripsi S1 FEB ULM, Banjarmasin.

[Bab dalam buku]

Santoso, S.2001.*Buku Latihan SPSS Statistik Parametrik*.PT. Elx Media Komputindo.Jakarta

[Bab dalam buku]

Sukirno, S.2003.*Pengantar Teori Mikroekonomi*.PT.Raja Grafindo Persada.Jakarta

[Bab dalam buku]

Sumantri, M.1999. *Strategi Belajar Mengajar*. Dirjen Dikti Depdikbud.Jakarta

Statistik Perkebunan Indonesia Perkebunan Karet 2013-2017.
<http://www.ditjenbun.pertanian.go.id> : 5 oktober 2017